

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian tentang model komunikasi Hindu dan Muslim di kelurahan Tampuna kota Bau-Bau model komunikasi yang digunakan di kelurahan Tampuna yaitu:

a. Komunikasi toleransi (Menghargai perbedaan agama dan ibadah dalam penelitian ini penulis menemukan keadaan sosial yang terjalin antara masyarakat Hindu dan Muslim di kelurahan Tampuna adalah dengan menjunjung tinggi toleransi dan perbedaan serta selalu menghargai antar pemeluk agama, saling membantu dalam perayaan-perayaan hari besar keagamaan sehingga keakraban, sikap persaudaraan dan tali silaturahmi tetap terjaga sehingga masyarakat di kelurahan tampuna selalu hidup rukun berdampingan.

b. Komunikasi persaudaraan dan tolong menolong, dari rasa kekeluargaan yang tinggi yaitu di mana mereka yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dapat menerima perbedaan budaya serta tidak membedakan dalam hal berinteraksi dalam berkomunikasi dan selalu menumbuhkan rasa persaudaran yang tinggi, saling menghormati, menolong dan saling berbagi satu sama lain demi tercapainya kesejahteraan bersama.

5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat komunikasi antara masyarakat di kelurahan Tampuna di antaranya:

1. Faktor pendukung

- a. Menghargai perbedaan agama, dalam hal ini suatu perbedaan agama maupun budaya di kelurahan Tampuna tidak menjadikan masyarakatnya untuk saling

menjatuhkan tetapi justru perbedaan tersebut di jadikan sebagai akulturasi budaya untuk saling memperkenalkan budaya masing masing, bukan merendahkan budaya orang lain. Sehingga mereka saling menghargai di dalam hidup bermasyarakat.

b. Gotong royong, masyarakat Muslim dan masyarakat Hindu di kelurahan Tampuna selalu menunjukkan sikap gotong royong hal ini merupakan salah satu cara untuk membangun komunikasi dan interaksi yang baik sehingga mampu tercipta kerukunan antar pemeluk agama.

c. Ajaran agama, yang mengajarkan perilaku pluralitas, ajaran agama adalah landasan utama mengenai bagaimana seharusnya manusia bertindak, ajaran agama memberikan juga toleransi yang sangat luas kepada seluruh masyarakat, supaya tidak terjadi pertumpahan darah diantara manusia. Sehingga terciptanya kerukunan antar umat beragama di kelurahan Tampuna, pada dasarnya didukung dari ajaran tiap-tiap agama yang diyakini.

d. Peran pemerintah, sangat penting di dalam kehidupan masyarakat yang bahwa peran pemerintah sangat penting di dalam kehidupan masyarakat yang pluralis karena pemerintah merupakan ujung tombak dalam pengendalian semua sistem yang berjalan di tengah-tengah masyarakat agar tercipta kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera.

e. Peran tokoh agama, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran tokoh agama sangat penting dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama di kelurahan Tampuna sebagai pembimbing moral dan mediator atau penghubung.

3. Faktor penghambat

- a. Bahasa, Perbedaan bahasa adalah salah satu hambatan yang sangat menonjol, hal ini pun terjadi dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi tidak dipungkiri bahwa mereka masih menggunakan bahasa daerah ketika melakukan proses interaksi dan berkomunikasi dengan suku mereka masing-masing.
- b. Prasangka sosial, prasangka sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan penilaian secara emosional dan cenderung menghakimi pihak lain secara negatif. Hal ini terjadi komunikasi dan interaksi di antara mereka, walaupun secara garis besar komunikasi yang terjadi di antara mereka baik-baik saja akan tetapi masih saja timbul prasangka di antara mereka.

5.2 Saran

- 5.2.1 Toleransi umat beragama yang ada di kelurahan Tampuna dapat dijadikan contoh bagi daerah-daerah lain, oleh sebab itu, toleransi harus dijaga agar tetap meningkatkan hubungan kerja sama atau gotong royong antar masyarakat dan dengan pemerintah setempat.
- 5.2.2 Diharapkan agar komunikasi yang terjalin rukun antar kelompok di kelurahan Tampuna ini dapat bertahan dengan baik, tetap menghargai perbedaan latar belakang budaya yang berbeda, tidak menimbulkan konflik dan tetap menjadi masyarakat yang memiliki toleransi sesama rakyat.